PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA MIGRAN

DI WISMA PUTRAJAYA PAPRINGAN

(Studi Atas Pengaruh Agama Terhadap Kehidupan Sosial)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

SUMARWAN

NIM: 07520003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDINSTUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

Yogyakarta, 28 Maret 2011

Hal : Nota Dinas
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Usuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi aspek isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap keseluruhan karya skripsi dari :

Nama : Sumarwan
NIM : 07520005
Fak./Jur. : Ushuluddin
Judul Skripsi :

Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan
(Studi atas Pengaruh Agama Dalam Kehidupan Sosial)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqosyahkan. Harapan saya agar mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan kembali skripsinya.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing

Drs. Moh.Rifa'i Abduh, M.A.
NIP : 19540423 198603 1 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 YOGYAKARTA

PENGESAHAN
Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0835/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran Di Wisma Putrajaya Papringan (Studi atas Pengaruh Agama Terhadap Kehidupan Sosial)

Diajukan oleh :
1. Nama : Sumarwan
2. NIM : 07520005

Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : selasa, tanggal: 28 Juni 2011 dengan nilai : 78,6 (B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Moh.Rifa'i Abduh, M.A.
NIP. 19540423 198603 1 001

Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji II

Khoirullah Zikri, S.Ag. MAStRel
NIP. 19740525 199803 1 005

Yogyakarta, 28 Juni 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP 19620718 198803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Sumarwan

Nomor Induk : 07520005

Jurusan : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis dan diacu dalam naskah ini, serta tertulis dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan akan merevisi skripsi saya dalam jangka waktu dua bulan serta siap menanggung sanksi bila suatu hari nanti ada gugutan terhadap skripsi yang saya buat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2011

METERAI TEMPEL
70B76AAF402628311
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Yang Menyatakan,

Sumarwan
NIM: 07520005

“ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperlihatkan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Hasyr:18)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan untuk :

- *Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan sehingga aku dapat menyelesaikan Laporan Akhir Studi ini*
- *Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan bimbingan selama ini.*
- *Saudaraku yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal dan adikku, terimakasih telah memberikan semangat buatku.*
- *Ade'q wahyu agustina yang selalu ada disamping penulis dalam segala kondisi, yang selalu memberi support dan doa.*
- *Keluarga besarku, terimakasih atas dukungannya.*
- *Almamaterku tercinta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dalam konteks ini merupakan perpindahan penduduk untuk menetap di suatu daerah lain (di luar daerah asalnya) untuk melakukan usaha pendidikan. yang dimotori oleh berbagai kepentingan dalam realitas mobilisasi kehidupan Mahasiswa, utamanya dikhususkan dalam sebuah lingkungan komunitas baru di Wisma Putrajaya Papringan, Sleman, Yogyakarta.

Selanjutnya, proses migrasi dan perpindahan penduduk dari desa ke kota atau sebaliknya dari kota ke desa secara langsung maupun tidak langsung telah membentuk sebuah komunikasi silang budaya, akulturasi, bahkan asimilasi budaya di dalam titik tekan tertentu. Oleh sebab itu penelitian ini mencoba menemukan sejauh mana proses migrasi serta komunikasi silang budaya itu dapat mempengaruhi perilaku agama mahasiswa migran Wisma Putrajaya dengan orientasi dan latar pendidikan yang mereka miliki.

Metode penelitian ini yakni menggunakan metode pengumpulan data sebagai beriku: (1) Populasi dan Sampel, (2) Metode Pengumpulan Data Angket self- (adminidtered questionnaire), serta (3) Wawancara, untuk kemudian masuk dalam tahapan (4) Metode Analisis Data.

Realitas interaksi perilaku keberagamaan di Wisma Putrajaya tidak terlampau memiliki diskomunikasi hal ini dikarenakan seluruh Mahasiswa migran yang tinggal dan bermukim di asrama beragama Islam. Serta proses asimilasi dan adaptasi personal berjalan secara alami dengan proses komunikasi yang intensif lewat komunikasi urban tanpa menghilangkan perilaku agama yang dibawa dari daerah masing-masing.

Kata kunci: Mahasiswa Migran, Perilaku Agama, pendidikan dan Budaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat Taufiq, Hidayah dan Keajaiban-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam senantiasa untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai Nabi dan Rasul Allah di mana kita menjadi tercerahkan.

Proses penyusunan skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat saya harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai.

Sebagai sebuah Tugas Akhir, penyelesaian penyusunan skripsi ini sedikit banyak membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, fikiran dan juga biaya, baik dari pihak penulis sendiri maupun dari pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penyusun dengan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan (alm) bapak yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menjadi orang yang berguna bagi diri penulis dan orang lain. Semoga penulis bisa membahagiakan beliau.
2. Dr. Syaifan Nur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Rahmad Fajri, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs, Moh. Rifa'i Abduh, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi masukan, dan menyempurnakan karya skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Dosen-dosen di jurusan yang telah membantu penulis selama menempuh studi di perbandingan agama dari awal sampai akhir, yang juga banyak membantu memberi saran pada penulis, hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Para petugas di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan selama penulis menempuh studi.
7. Mereka yang menyediakan buku-buku dan bahan kepustakaan: Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman sekelas, Perbandingan Agama angkatan 2007: Afifi, Imam, Moh.takdir ilahi, Syauqi, Lila, Marwan, Tira, Rifin, Erik, Misbah, Mufid, Hafid, Resta, Nur, Wahdan, Misbah, Shaleh, Sidiq, Rara, Erwandi, Yani, Semangat, perjuangan dan kebersamaan selama menempuh studi tak kan pernah penulis lupakan.
9. Semua Guru-guru penulis dari awal penulis muncul ke dunia hingga hari ini. Mereka yang telah mengantarkan penulis pada samudra ilmu dan hakekat kehidupan yang sesungguhnya.
10. Teman-Teman PMII
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka semua mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah S.W.T., Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun menyadari skripsi ini tidaklah luput dari kekurangan, hal itu sejujurnya merupakan keterbatasan kemampuan dan kesempatan yang penyusun miliki. Namun demikian, besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat, untuk siapa saja yang membutuhkan.

Akhirnya, penyusun harapkan doa dari siapa saja, untuk langkah "*belajar*" penyusun selanjutnya, semoga banyak yang bisa penyusun sumbangkan untuk agama, bangsa dan negeri ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Penyusun

Sumarwan
NIM: 07520005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

HALAMAN DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Kajian Pustaka 5

E. Kerangka Teori 8

F. Metodologi Penelitian 16

G. Sistematika Pembahasan 19

BAB II GAMBARAN UMUM MAHASISWA MIGRAN DI WISMA PUTRAJAYA PAPRINGAN 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Letak Geografis dan Batas Administrasi 21

B. Asal-Usul Mahasiswa Migran 23

C. Bahasa Mahasisa Migran 23

D. Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa 24

E. Latar Belakang Agama Mahasiswa Migran 25

F. Latar Belakang Ekonomi Mahasiswa Migran 27

G. Latar Belakang Budaya Mahasisa Migran 28

H. Sejarah Berdirinya Wisma Putrajaya Papringan 29

BAB III MAHASISWA MIGRAN DAN PERILAKU KEAGAMAANNYADI WISMA PUTRAJAYA PAPRINGAN 31

A. Aktifitas (Formal) Keagamaan Mahasiswa Migran 31

B. Pemahaman Agama Mahasiswa Migran 39

BAB IV PENGARUH PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA MIGRAN DI WISMA PUTRAJAYA PAPRINGAN 48

A. Pengaruh Agama Terhadap Kehidupan Sosial 48

BAB V PENUTUP 59

A. Kesimpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	:	Aktif Melaksanakan Sholat Lima Waktu	31
Tabel 3.2.	:	Aktif Dalam Melaksanakan Shalat Sunnah	33
Tabel 3.3.		Aktif Dalam Melaksanakan Ibadah Puasa	34
Tabel 3.4.	:	Keaktifan Dalam Membaca Al Qur'an	35
Tabel 3.5.	:	Keaktifan Dalam Perayaan Hari Besar	36
Tabel 3.6.	:	Keaktifan Dalam Membayar Zakat.....	38
Tabel 3.7.	:	Optimis Bahwa Apa Yang Dilakukan Didunia Mendapat Pahala Dari Allah Di Akherat	39
Tabel 3.8.	:	Pasrah Dan Tenang Ketika Menghadapi Cobaan Hidup Karena Memiliki Tempat Untuk Menyandarkan Segala Persoalan	40
Tabel 3.9.	:	Memiliki Kontrol Diri Kerena Memiliki Keyakinan Bahwa Allah Selalu Memperhatikan Setiap Gerak	41
Tabel 3.10.	:	Mengembangkan Potensi Jiwa yang meliputi Cipta, Rasaa Karsa dan Iman	42
Tabel 3.11.	:	Menjaga Kesehatan dan Kekuatan.....	43
Tabel 3.12.	:	Menjaga Persaudaraan dan Kerukunan Dengan Sesama Umat Islam dan Pemeluk Agama lain	44
Tabel 3.13.	:	Menjaga Persaudaraan Dengan Masyarakat	45
Tabel 3.14.	:	Menjaga Persaudaraan Dengan Orang lain.....	46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 3.15. : Menjaga Kelestarian Alam 47

Tabel 4.1. : Merasa Aman, Tidak Kewatir Terhadap Ajal atau Kedatangan Kematian Karena Kematian itu Pasti Datang dan Tak Dapat Dihindari 48

Tabel 4.2. : Semangat perjuangan dalam menunaikan suatu aktivitas 49

Tabel 4.3. : Jauh Dari Sifat Malas..... 50

Tabel 4.4. : Tidak Ragu-ragu Dalam Melangkah..... 51

Tabel 4.5. : Tidak Pernah Berkeluh Kesah 52

Tabel 4.6. : Mengenal Kholiknya dan Dirinya Sendiri 53

Tabel 4.7. : Menyadari Fitrah dan Akal Manusia yang Mengatakan Bahwa Sesungguhnya Kejadian Pada Manusia Bukan Kejadian Otomatis 54

Tabel 4.8. : Bebas dari Siksaan Keragu- Raguan..... 55

Tabel 4.9. : Merasa Terbuka dan Lapang..... 56

Tabel 4.10. : Merasa Hidup dan Bersahabat dengan Nabi dan Orang Baik-baik dari Segenap Umat dan Segala Zaman..... 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan sebuah kebutuhan rohani yang selalu dijadikan pedoman untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama mempunyai dua sisi. Satu sisi bersifat vertikal (teologis), yakni hubungan manusia terhadap yang menciptakan alam semesta atau yang disebut dengan *hablum minallah*, di sisi lain bersifat sosial (horizontal), yaitu hubungan manusia terhadap manusia yang lain atau yang disebut *hablum minannas*.

Masalah keagamaan ialah masalah yang selalu hadir dalam sejarah kehidupan manusia sepanjang zaman. Perilaku hidup beragama yang menyebar luas di permukaan bumi telah menjadi bagian dari kehidupan kebudayaan yang dapat dikembangkan dalam aneka corak yang khas antara suatu lingkup sosial-budaya yang satu dengan sosial-budaya lainya[1]

Dalam kehidupan beragama dapat dikaitkan dengan keberagamaan yang merupakan perilaku yang bersumber langsung maupun tidak langsung kepada manusia. Sedangkan perilaku agama adalah suatu bentuk gerak, langkah, tindakan, dan perbuatan yang dilakukan berdasarkan orientasi menurut kaidah agama itu sendiri.

Namun demikian, sebagai salah satu sumber nilai dan orientasi suatu kelompok masyarakat. Agama juga melakukan bentuk-bentuk dialog yang

[1] Taufik Abdullah dan Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), Hlm. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beradaptasi dengan lingkungan tempat ia tumbuh dan berkembang. Hal ini utamanya terlihat corak tajam di dalam kasus keberagamaan di Indonesia.

Oleh sebab itu, penyusun mengambil semacam sampel kecil dari arus besar kamunikasi agama dengan ikatan kultural geografisnya dalam menjelaskan proses dialog perilaku agama dimaksud. Utamanya ditekankan di dalam kasus Mahasiswa Migran yang merantau dari tanah asalnya dan hidup di lingkungan geografis yang berbeda.

Mahasiswa Migran disini adalah seorang pelajar yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi atau Universitas yang tidak tinggal di daerahnya sendiri, atau menetap sementara di suatu daerah untuk menuntut ilmu.

Wisma Putrajaya merupakan tempat Asrama Mahasiswa Migran yang berada di daerah Papringan, disini bukan hanya untuk mahasiswa saja yang menempati, akan tetapi juga ada mahasiswi. Walaupun namanya wisma Putrajaya.

Papringan merupakan sebuah Dusun yang mana menjadi tempat Migran para mahasiswa yang menuntut ilmu yang berasal hampir dari seluruh provinsi di Indonesia, terutama mahasiswa yang berada di Wisma Putrajaya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu mudah untuk diakses. Hal ini kemudian menjadi tantangan bagi mahasiswa migran yang membuat orang berperilaku di luar nilai – nilai agama. Salah satu faktor penyebab perubahan perilaku adalah lingkungan. Lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih di berbagai kota dan desa, Dusun papringan pada umumnya sangat dirasakan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku dalam kehidupan sehari–hari sehingga perintah agama bukan satu–satunya pilihan moral bagi pola hidup dan prilaku masyarakat. Sikap manusia dalam memahami agamapun bermacam–macam. Apalagi yang berbeda agama, ada yang menganggap sudah kuno dan ada yang menerima bila sesuai dengan zaman. Pergeseran nilai-nilai agama dalam perilaku keseharian akan mencerminkan prilaku yang tidak sesuai dengan norma–norma agama.

Menurut Zakiah Daradjat, perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. Ilmu jiwa agama tidak akan mempersoalkan benar tidaknya suatu agama yang dianut seseorang, melainkan yang dipentingkan adalah bagaimana keyakinan agama tersebut terlihat pegaruhnya dalam perilaku penganutnya.

Letak geografis Indonesia telah membentuk kultur keagamaan dan pola perilaku masyarakat yang heterogen dan segala realitas geografis. Demikian proses interaksi sosial masyarakat mengalami bentuk komunikasi yang khas. Hal ini misalnya dapat kita telusuri dalam proses perpindahan penduduk yang bersama itu pula telah menciptakan integrasi nilai–nilai agama dalam kenyataan sosial masyarakat masa kini

Dengan pemaparan diatas penyusun menganggap penting fenomena perpindahan penduduk telah membawa dampak tertentu terhadap perilaku keagamaan suatu masyarakat. Dalam hal ini, seperti yang difokuskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penyusun kemudian yakni penelitian tentang ***"Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran Di Wisma Putrajaya Papringan"*, (Studi atas Pengaruh Agama Terhadap Kehidupan Sosial)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana Gambaran Umum Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan?
b. Bagaiman Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan?
c. Bagaimana Pengaruh Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan Terhadap Kehidupan Sosial?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujun dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk memenuhi Persyaratan akhir mendapat gelar Sarjana Strata (SI) pada fakultas ushuluddin jurusan perbandingan agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui pengaruh kehidupan sosial mahasiwa migran di wisma Putrajaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat penelitian

   a. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dan diharapkan mampu memberi motivasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam agar mendapat hasil yang maksimal.

   b. Menambah khasanah bagi Umat Islam dan masyarakat akademis fakultas ushuluddin jurusan perbandingan agama, khususnya perilaku keagamaan.

   c. Bagi masayarakat luas, Mudah – mudahan penelitian ini dapat di jadikan bahan bacaan tentang perilaku keagamaan.

D. Kajian pustaka

Pembahasan tentang perilaku keagamaan secara umum sudah sering dilakukan baik tercatat berupa buku maupun hasil dari penelitian yang dituangkan dalam karya skripsi.

Dari beberapa buku yang menjadi kajian pustaka di antara:

Psikologi Agama karya Jalaludin yang membahas perihal prilaku psikologis keagamaan di tengah-tengah masyarakat[2]. Metodologi Penelitian Agama karya Taufik Abdullah yang berisikan persoalan keagamaan dengan penelitian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari dunia akademik,

[2] Jalaludin, *Psikologi Agama*.revisi 2010, Jakarta: Rajawali Pers.

khususnya sejak munculnya pendekatan behaviorisme, fenomenologi dan empirisme dalam ilmu-ilmu sosial[3].

Buku karangan sudarman denim "metode penelitian untuk ilmu-ilmu perilakku" sebagai acuan dasar bagi mahasiswa program sarjana dan peneliti pemula. Diterbitkan oleh PT bumi aksara, buku ini banyak membahas masalah-masalah yang ditelaah di bawah rubric penelitian sosial umumnya dan penelitian mengenai keprilakuan khususnya sangat kompleks dan beragam, kompleksitas dan keragaman masalah keprilakuan yang ditelaah maka kebanyakan diangkat dan diturunkan dari keragaman teori dan metode disiplin ilmu, seperti psikologi, sosiologi, ekonomi, sejarah, ilmu politik, antropologi, komnikasi dan ilmu pendidikan, bahkan filasafat. Dan juga membahas berbagai macam skema dasar penelitian dan metode study ilmu-ilmu prilaku.

Membangun Keshalehan Sosial karya Abad Badruzaman, Di dalam buku ini Abad memberikan penyegaran pada ruang sosial menyangkut kepribadian hingga dapat meneguhkan kualitas yang mumpuni ditenga-tengah masyarakat yang memancarkan sikap lemah lembut, wajah berseri, wajah yang bersahabat dan akhlak yang terpuji[4].

Dalam karya skripsi penulis mengambil dari para peneliti yang membahas tentang perilaku keagamaan yang sering terjadi dalam masyarakat.

---

[3] Taufik Abdullah dan Rusli Karim.M. *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004).

[4] Abad Badruzaman, *Membangun Keshalehan Sosial*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi agus syah putra fakultas ushuluddin yang membahas tentang " perilaku keagamaan mahasiswa aceh tamiang di Yogyakarta" (studi terhadap pengaruh agama terhadap kehidupan sosial). Dalam skripsinya di ungkapkan bahwa perilaku keagamaan mahsiswa Aceh Tamiang di Yogyakarta berperilaku positif, ini bisa di lihat dari keaktifan mareka dalam menjalankan ibadah sehari – hari.

Selanjutnya skripsi Eni daningsih fakultas ushuluddin yang berjudul "hubungan sikap intoleransi dalam perilaku beragama islam dengan komflik sosial". Membahas seputar konflik sosial tentang perilaku panatik terhadap agama yang memicu terjadinya konflik atas nama agama.

Kemudian dalam skripsi Asep Wahyudin Fakultas Ushuluddin yang membahas tentang" Kemiskinan dan Perilaku Keagamaan" (Studi terhadap keluarga miskin di kelurahan cilendek timur kecamatan bogor barat jawa barat). Dimana mengungkapkan tentang perubahan perilaku keagamaan yang disebabkan oleh kemiskinan berakibat pada lahirnya keterasingan, baik individu maupun sosial – keagamaan.

Dalam skripsi Nur Aisah fakultas ushuluddin tentang "Perilaku Keagamaan Anggota Satuan Polisi Sektor Banjarharja Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Yang mana membahas seputar masalah perilaku keagamaannya dalam perjalanan tugas sebagai abdi negaara

Dari beberapa buku dan skripsi yang membahas masalah yang berkenaan dengan perilaku maupun dari aspek-aspek sosial-keagamaan, tentunya ada sisi-sisi kesamaan dengan penelitian yang penyusun lakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaannya terletak kepada penekanan mengenai agama, perilaku sehari-hari dan ketaatan beribadah.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang agama

Pengertian tentang agama *(religion)* lebih dipandang sebagai wadah lahiriah atau sebagai instansi yang mengatur pernyataan iman dalam masyarakat dan manifestasinya dapat dilihat atau disaksikan dalam bentuk kaidah–kaidah, ritus dan kultus, doa–doa dan sebagainya. Bahkan orang dapat menyaksikan sejumlah ungkapan lain yang sangat menarik seperti lambang–lambang keagamaan, pola–pola kelakuan tertentu, cara permisi, rumah–rumah ibadat, potongan pakaiannya dan seterusnya. Dalam berbagai disiplin ilmu sosial dipelajari adanya dua macam agama yaitu:

a) Agama alam, atau sering juga disebut agama suku bangsa primitif, disebut *innerweltlich religion.*
b) Agama profetis, biasa juga disebut agama samawi. Agama yang diturunkan oleh khaliq (sang pencipta) melalui utusan atau nabi-Nya kepada manusia.

Menurut Elisabeth K. Nottingham agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat di mana–mana” dan agama berkaitan dengan usaha–usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama itu agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna, dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya satu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia[5].

Kata agama memang di Indonesia pada umumnya dipahami sebagai kata yang berasal dari bahasa sansakerta. Tetapi akan maknanya, masih terdapat perbedaan. Haji zainal arifin abbas dalam bukunya *perkembang pikiran terhadap agama* menagatakan bahwa arti agama adalah A berarti tidak dan Gama berarti kacau. Jadi agama tidak kacau[6].menurut kamus jawa kuno Indonesia arti agama itu ialah "ilmu, ", "pengetahuan" sedagkan dalam kamus umum bahasa Indonesia, susunan W.J.S. poerwadarminta mengatakan agama ialah segenap kepercayaan serta ajaran kebaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan. Edgar Sheffield bridhman, mengatakan bahwa agama adalah suatu unsur mengenai pengalaman –pengalaman yang dipandang mempunyai nilai yang tertinggi, pengabdian kepada suatu kekuasaan–kekuasaan yang dipercayai sebagai sesuatu yang menjadi asal mula. Yang menambah dan melestarikan nilai – nilai ini, dan sejumlah ungkapan yang sesuai tentang urusan serta pengabdian tersebut, baik dengan jalan melakukan upacara – upacara yang simbolis maupun melalui perbuatan – perbuatan yang lain yang bersifat kemasyatrakatan. Albert Einstein (1879-1955) seorang ahli pikir bangsa yahudi beliau

[5] Jalaludin, *Psikologi Agama*. revisi 2010, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm.317.
[6] Zainal Arifin Abbas, *Perkembangan Pikiran terhadap Agam*a cet, ke-2 (Medan: Firman Islamiah,1957), hlm. 19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengatakan “ ilmu tanpa agama adalah buta, sedangkan agama tanpa ilmu adalah lumpuh”. Jadi agama dan ilmu harus seimbang. Karena di dalam kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih orang kembali berkiblat kepada moral dan moral yang ditata secara hakiki adalah agama.

Agama pada dasarnya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, bahkan bisa dikatakan semenjak manusia dilahirkan pada dasarnya sudah ada pembawaan agama, karena itulah dalam komunitas manusia tidak pernah ada masyarakat tampa agama. Dalam agama islam hal ini lajim disebut fitnah, yang ada pada diri manusia semenjak ia dilahirkan dimuka bumi ini. Setiap orang memiliki potensi dan naluri agama yang sangat inheren dalam dirinya.

2. Pengertian Agama Islam

Islam adalah sebuah agama yang dibawa muhammad SAW. Islam menyakini keberadaan agama – agama pendahulunya, seperti yahudi dan Kristen, hanya menganggap bahwa kitab – kitab suci dan ajaran yang berlaku sebelumnya sudah tidak pada posisinya lagi. Islam menolak keras penuhanan selain allah, dan menganggap bahwa Muhammad adalah rasul dan nabi terakhir. Dalam islam terdapat lima rukun penting adalah sebagai berikut:

a) Mengikrarkan dua kalimat sahadat, yakni mengaku tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan allah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Wajib melaksanakan shalat lima waktu

c) Wajib berpuasa di bulan ramadhan

d) Melaksanakan zakat. Yaitu memberikan sebagian harta kepada fakir miskin dengan ketentuan yang diatur secara terperinci

e) Wajib melaksakan haji. Bagi orang – orang yang mampu secara fisik maupun finansialnya[7],

Inilah merupakan tonggak penting didalam agama Islam yang harus dijalani baik dalam keadaan terpaksa maupun dalam dalam keadaan sukarela. Islam berarti kejujuran, orang yang beragama islam dituntut untuk bersikap jujur, sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh rasulullah dalam kehidupan sehari – harinya.

3. Tinjauan Tentang Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan[8] psikologi memandang perilaku manusia (human behavior) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh suatu keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Untuk mengetahui perilaku manusia tidaklah sederhana untuk dipahami dan diprediksikan. Begitu banyak faktor–faktor internal

[7] Hassaballah A. hesham dan helminski kabir, *Sejarah Islam* (Jogjakarta: Diglossia, 2007), *hlm*. 54.

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahaa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka,1996), hlm. 755.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan eksternal dari dimensi masa lalu, saat ini dan masa datang yang ikut mempengaruhi perilaku manusia

Definisi perilaku menurut skinner yang dikutip Notoatmodjo adalah hasil hubungan antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Ada dua jenis respons yaitu , respondens respon adalah respon yang ditimbulkan oleh rangsangan tertentu. Dan operant respons adalah yang timbul dan berkembang di ikuti rangsangan tertentu.

Perilaku beragama dalam ajaran Islam adalah suatu perilaku yang tidak dapat dipisahkan dari dimensi transendental dan spiritual, serta dimensi sosial yang berpangkal pada etika dan moral agama. Tuntunan dan patokan tersebut telah terkandung dalam kitab suci, tauladan Nabi dan pengikutnya[9]. Sebagai seorang muslim menyadari bahwa Islam mengajar, menuntun manusia kejalan yang lurus. selain itu islam mengajarkan bahwa kebahagiaan merupakan gabungan antara perilaku moral dan etika dalam kehidupan masa kini dengan kehidupan kelak diakherat. Disisi lain ajaran islam juga menyamakan perilaku moral pribadi dalam hubungannya dengan Allah SWT, sehingga praktek agama yang berasal dari perilaku amoral tidak akan diterima.[10]

Manusia yang beragama dan mengamalkan apa yang menjadi ajaran agama kepercayaannya merupakan salah satu ciri khas dari manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Huston smith, *Agama-agama Manusia*, ter. Safrudin Bahar (jakarta: YOI, 2001), hlm.275.

[10] Abdul Rahman dan Abdul Kadir Kurdi, *Tatanan sosial Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah* (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2000), hlm.68-69

yang taat menjalankan agamanya. Tingkah laku sehari-hari bisa berdampak positif juga bisa berdampak negative tergantung bagaimana orang memahami agama yang diyakininya.

4. Peran Iman dan Taqwa Dalam Menjawab Problem dan Tantangan Kehidupan

Iman dan taqwa adalah yang paling berharga dalam hidup ini. Dua hal inilah yang dapat menyelamatkan kita baik di dunia maupun di akhirat. Iman adalah keyakinan kita akan adanya allah, malaikat,rasul, kitab suci, hari akhir dan takdir. Dalam pengertian syar'i iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan[11] Adapun taqwa dari segi akar akar katanya adalah wa-qa-ya, yaitu takut, menjaga diri, memelihar, tanggung jawab dan memenuhi kewajiban (Ali,2000: 361). Sehingga taqwa dapat di artikan takut dan selalu menjaga diri untuk tidak terjerumus dalam perbuatan dosa, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai khalifah di muka bumi dengan jalan menunaikan kewajiban yang harus diembanya dengan penuh kesungguhan, kejujuran dan amanah.[12]

Taqwa adalah tolak ukur utama kemulian manusia, sebagaimana tersebut dalam QS. Al Hujarat/49 ayat 13[13]:"(*manusi*a) yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa". Orang yang dimuliakan

[11] Abad Badruzaman, *Membangun Keshalehan Sosial*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2.

[12] Mustofa Ansori Lidinillah, *Pendidikan Agama Islam*, (yogyakarta: badan Penerbit Filsafat UGM, 2006), hlm. 70.

[13] QS.Al Hujarat/49:13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

manusia di dunia akan berderajat rendah di mata Allah apabila tidak bertaqwa, demikian pula sebaliknya tidak mempunyai kedudukan mulia di dunia jika mempuyai ketaqwaan. Maka mempunyai kedudukan tinggi di mata Allah.

Hasan Langgulung (1986) menyebut taqwa sebagai sistem nilai dalam islam. Sebagai suatu sistem, tentunya taqwa akan termasuk ke dalam seluruh sendi – sendi kehidupan. Apapun profesi dan kedudukan manusia, taqwa hendaknya selalu melekat dan mendasarinya, sehingga taqwa menjadi warna bagi pribadi seorang muslim. Petani, dosen, mahasiswa, pejabat yang musilim harus lebih baik dari yang lain karena keimanan dan ketaqwaannya.

Dalam peneilitian ini penyusun menggunakan teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti. Untuk mengetahui perilaku keagamaan mahasiswa migran di wisma putrajaya papringan. Teori yang digunakan penyusun adalah teori fungsional mengenai agama. Menurut Yinger dalam Betty. R. scharf menyatakan bahwa semua orang memerlukan nilai-nilai mutlak untuk pengangan hidup dan bahwa nilai-nilai ini merupakan jawaban terhadap persoalan-persoalan terakhir mengenai hidup dan mati. Agama memberi jawaban terhadap kebutuhan ini padahal pengetahuan empirik maupun ilmu pengetahuan tidak memberikannya.[14]

[14] Betty.R.Scharf, *Kajian Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: tiara wacana, 1995), hlm. 94.

Manusia merupakan mahluk yang sangat lemah, dengan kemampuan panca indra yang dimiliki tidak akan mampu menjawab seluruh persoalan hidup. Sehingga kemudian manusia memerlukan pengangan hidup yang berupa Agama, karena dengan agama seseorang dapat dibimbing dan diarahkan untuk mendapatkan kebahagian baik di duni dan akherat.

Fungsional melihat masyarakat sebagai suatu equilibrium sosial dari semua institusi yang ada didalamnya. Sebagai keseluruhan sistem sosial masyarakat menciptakan pola-pola kelakuan yang terdiri atas norma-norma yang dianggap syah dan mengikat oleh anggota-anggotanya yang menjadi pengambil bagian (partisipasi) dari sistem itu. Keseluruhan institusi-institusi yang membentuk system sosial itu sedemikian rupa, sehingga setiap bagian saling bergantungan dengan semua bagian lainnya sedemikian erat sehingga perubahan dalam satu bagian mempengaruhi bagian yang lain dan keadaan sistem sebagai keseluruhan.

Teori fungsional memandang agama sebagai salah satu lembaga sosial yang memegang kunci penting untuk menjawab kebutuhan mendasar dari masyarakat, jelasnya kebutuhan manusia yang tidak dapat dipuaskan dengan nila-nilai duniawi yang serba sementara, tetapi hanya dengan sesuatu yang ada di luar dunia empiris ini.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa seluruh penyorotan dari kaca mata fungsionalisme atas agama dalam segala seginya hanya mau memberikan gambara bahwa agama merupakan suatu kategori social.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Di sini penulis mengambil bahan tempat kajian objeknya yaitu mahasiswa migran di wisma putrajaya papringan yang sudah duduk di bangku kuliah, beragama Islam, dengan jumlah 25 orang. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target dan populasi survey. Populasi target adalah seluruh " unit " populasi, sedangkan populasi survey adalah sub unit dari populasi target, sub – unit dari populasi survey untuk selanjutnya menjadi sampel penelitian[15]. Teknik sampling berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi Pokoknya adalah bahwa teknik sampling harus secara maksimal memungkinkan diperolehnya sample yang refresentatif yang didasari oleh keinginan si peneliti. Untuk itu dikenal dengan teknik random yang lebih rendah kemungkinannya menghasilkan sample yang refresentatif.

Dalam menentukan sumber data, penyusun harus memutuskan siapa dan berapa jumlah orang (narasumber), apa dan di mana aktivitas tertentu serta dokumen apa yang dikaji. Keputusan ini didasarkan atas teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian kuantitaif, teknik sampling

[15] Sudarwan Denim, *Metode Penelitian untuk Ilmu – Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 87.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

digunakan untuk melakukan generalisasi statistik berdasarkan karakteristik populasi yang hendak diwakili.

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan sosiologis. objek penelitian agama dengan pendekatan sosiologis menurut Keith A. Robert memfokuskan pada (1) kelompok–kelompok dan lembaga keagamaan, (1) perilaku individu dalam kelompok–kelompok tersebut (proses sosial yang mempengaruhi status keagamaan dan perilaku ritual, (3) konflik antar kelompok.[16]

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian , tentunya dibutuhkan metode pengumpulan data yang sesuai agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.

Adapun metode pengumpulan data yang kami gunakan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket self- (adminidtered questionnaire) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertayaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberi tanggapan (respon) untuk menjawab pertayaan - Pertanyaan yang di ajukan[17]. Penulis akan membuat pertayaan yang sesuai dengan data yang diperlukan terhadap mahasiswa migrant di wisma putrajaya.

---

[16] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cet ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003), hlm. 61.

[17] Irawan soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (bandung: PT.Remaja ,Rosdakarya,1995), hlm. 65.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara akan diinterprestasikan dalam rangka mendapat pemahamanan tentang subjek dalam rangka melakukan diagnosis permasalahan subjek dan usaha untuk memecahkan masalah. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang suatu fenomena yang diteliti. Wawancara menjadi bagian dari penelitian survey ketika alat ukur lain seperti kuesioner dianggap tidak mampu mengungkap secara lebih mendalam informasi dari responden Informasi bersifat kualitatif sangat individual serta variatif sehingga jawaban perlu dieksplorasi melalui suatu wawancara[18]

Dalam hal ini wawancara di fokuskan pada; Wisma Putrajaya yang mulai dibangun pada Sekitar Tahun 1974 oleh H.j. Soerani Wijaya dengan luas tanah 1150 meter persegi. Berdirinya wisma putrajaya ini tidak lain hanya untuk membantu para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di daerah istimewa Yogyakarta.

Dengan tempat yang sangat strategis dan gampang dijangkau oleh para pelajar. Terutama bagi mahasiswa yang kuliah di INSTIPER,IAIN / UIN Sunan Kalijaga, UNY dan UGM. diberi nama

[18] http://*kuliahpsikologi*, dekrizky.com/*pengertian-interview-wawancara* , diakses tanggal 15 april 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wisma putrajaya karena agar wisma ini selalu jaya selama–lamanya dan untuk generasi selanjutnya.

c. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa seluruh data yang terkumpul di dalam penelitian nanti. Penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. analisis kuantitatif digunakan untuk mencari prosentase dari hasil angket dan wawancara

G. Sistematika Pembahasan

Dari sinilah penyusun menyusun bab perbab, yang pertama berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, tentang gambaran umum mahasiswa migran di Wisma Mangga Putra Jaya Papringan-Yogyakarta, yang berisikan mengenai; asal usul Mahasiswa Migran di Wisma Putra Jaya Papringan, Letak Geografis dan batas Administrasi Wisma Putra Jaya Papringan, Aneka ragam bahasa mahasiswa migran, latar belakang pendidikan mahasiswa migran, latar belakang agama, latar belakang ekonomi, latar belakang budaya, sejarah berdirinya Wisma Putra Jaya Papringan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab ketiga, berisikan tentang prilaku keagamaan mahasiswa migran di Wisma Putra Jaya Papringan, yang berisikan mengenai; prilaku keagamaan, pemahaman keagamaan

Bab keempat, berisikan tentang analisis prilaku keagamaan mahasiswa migran di Wisma Putra Jaya Papringan, yang berisi mengenai Pengaruh perilaku keagamaan mahasiswa migran di wisma putrajaya papringan. Kemudian bagaimana pengaruh pengaruh agama dalam kehidupan sosial mahasiswa migran di wisma Putra Jaya Papringan.

Bab kelima adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan saran untuk peneliti selanjutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penyusun lakukan di Wisma Putrajaya Papringan ini tentang "Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. proses migrasi dan perpindahan penduduk-penduduk dari desa ke kota atau sebaliknya dari kota ke desa secara langsung maupun tidak langsung telah membentuk sebuah komunikasi silang budaya, akulturasi, bahkan asimilasi budaya di dalam titik tekan tertentu.
2. Realitas interaksi perilaku keberagamaan di Wisma Putrajaya tidak terlampau memiliki diskomunikasi hal ini dikarenakan seluruh Mahasiswa migran yang tinggal dan bermukim di asrama beragama Islam. Di mana 84% aktif dalam melaksanakan ibadah, baik dalam melaksanakan Shalat, Puasa dan membayar Zakat, sedangkan 16% tidak aktif atau tidak setuju dalam melaksanakannya. Itu karena faktor lingkungan yang mempengaruhi.
3. Dalam Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya Papringan memiliki pemahaman yang sangat mendalam dapat kita lihat dari keoptimisannya bahwa apa yang mereka lakukan di dunia mendapat pahala dari Allah di akherat dan memilki kontrol

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diri karena memiliki keyakinan bahwa Allah selalu memperhatikan setiap gerak langkah kita di dunia.

4. Pengaruh Agama dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa migran di Wisma Putrajaya Papringan dapat dilihat dari kenyataan bahwa: mereka merasa aman dan tidak khawatir terhadap ajal dan merasa terbuka dan lapang.

B. SARAN

Dari penelitian yang penyusun lakukan ingin memberikan rekomendasi bahwa:

1. Penghayatan terhadap nilai-nilai samawi (agama) hubungannnya sebagai *hablum min an-nas* dan *Hablum min Allah* mendapatkan tempat yang urgen untuk memberikan laku positif dalam proses interaksi individu. Bersamaan itu pula filterisasi terhadap budaya perkotaan juga mesti dilakukan hal ini dilakukan agar proses penghayatan di atas tetap bisa terjaga dan melakukan dialog positif dengan kultur setempat.
2. Masih diperlukan rasa solidaritas bagi mahasiswa migran di Wisma Putrajaya sehingga dapat melaksanakan berbagai aktivitas sosial maupun keagamaan bersama- sama karena dengan bersama–sama apa yang kita lakukan akan lebih terasa ringan dan mudah untuk dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Karakteristik pendidikan yang telah dibawa dan diemban di dalam proses pendidikan formal maupun pendidikan berbasis *experience* yang mahasiswa dapatkan dari pergaulan di luar kegiatan akademik merupakan hal yang penting untuk diberi semacam garis demarkasi yang tegas agar tidak ada kesimpang-siuran antara faktor-faktor yang mesti diprioritaskan atau pun sebaliknya.
4. Perbedaan kultur sosial dan agama antara tanah kampung halaman dan rantau mestinya menjadi sebentuk pembelajaran dalam memahami keberagaman dengan terus melakukan asimilasi dan reintegrasi dari saat ke saat. Perbedan agama dan budaya jangan dijadikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari tetapi jadikan semua itu sebagai sesuatu yang bersama–sama harus kita mengerti untuk saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.
5. Tentu tidaklah ada gading yang tiada retak. Pun demikian hasil dari penyusunan penelitian dari Perilaku Agama Mahasiswa Migran di Putra Jaya ini. Hal-hal yang mesti menjadi pertimbangan adalah efektivitas dari persoalan-persoalan urgen yang mesti menjadi tema utama dari sebuah pengamatan. Oleh sebab itu hendaknya di penelitian-penilitian selanjutnya garis-garis tema yang melatari dari pokok penelitian dapat dirumuskan seakurat mungkin demi mendapatkan hasil data dan sasaran yang dituju.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Dengan mengucap segala syukur dan karunia Allah SWT. Penyusun – dengan segala kekurangan dan keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi perihal Perilaku Keagamaan Mahasiswa Migran di Wisma Putrajaya ini dengan lancar dan tepat pada waktunya. Hal ini tidak lepas dari segala dorongan dan bantuan pihak-pihak terkait yang memberi konstribusi bagi penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini. Kepada mereka semua penyusun megucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan kesadaran bahwa "Tak Ada Gading yang Tak Retak" penyusun berharap kritikan dan saran membangun untuk perbaikan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Taufik, Abdullah Rusli Karim.M. *Metodologi Penelitian Agama*, Yogyakarta:Tiara Wacana, 2004

Badruzaman, Abad, *Membangun Keshalehan Sosial*, cet. ke-1, Yogyakarta: Teras, 2010

Jalaludin, *Psikologi Agama*.revisi 2010, Jakarta: Rajawali Pers.

Abbas , Zainal Arifin, *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama* cet, ke-2, Medan: Firman Islamiah,1957

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahaa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1996

Denim, Sudarwan. *Metode Penelitian Untuk Ilmu – Ilmu Perilaku,* Jakarta:Bumi Aksara,1997

http://*kuliahpsikologi*.dekrizky.com/*pengertian-interview-wawancara*

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial,* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,1995

Hassaballah A. Hesham, Helminski Kabir, "*Sejarah Islam*", Yogjakarta: 2007, Diglossia

Lidinillah, Mustofa Ansori *Pendidikan Agama Islam* , Yogyakarta: Badan Penerbit Filsafat UGM,2006.

Betty.R.Scharf, *Kajian Sosiologi Agama,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995

Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* Cet ke-2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

Suhamdi, " Kerukunan Beragama Dalam Keluarga Beda Agama" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suka, yogyakarta, 2008

Huston smith, *Agama-agama Manusia*, terj. Safrudin Bahar, jakarta: YOI, 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahman Abdul dan Abdul Kadir Kurdi, *Tatanan Sosial Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah* , Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2000

Azra, Azyumardi, "*Identitas dan Krisis Budaya, Membangun Multikulturalisme Indonesia*", http://www.kongresbud.budpar.go.id/58%20ayyumardi%20azra. 2007

Wikipedia Bahasa Indonesia, *kemiskinan*, http://id.wikipedia.org /wiki/ Kemiskinan, diakses tanggal 21 juni 2011

Wikipedia bahasa indonesia, *agama*, http://id.wikipedia.org/wiki/Agama, diakses tanggal 21 juni 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA